

ABSTRAK

PT. Pilar Cakrawala adalah perusahaan yang menyediakan jasa *surface finishing* yang berdiri pada tanggal 1 Juni 2005. PT Pilar Cakrawala merupakan perusahaan yang menyediakan jasa pelapisan elektroplating. Dalam melakukan kegiatan produksinya, persediaan bahan baku merupakan komponen yang penting dan harus tersedia untuk menunjang kelancaran proses produksinya. Bahan baku utama yang digunakan adalah kimia HCl.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang ada di PT Pilar Cakrawala menggunakan metode EOQ. Metode EOQ akan menghasilkan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis. Sedangkan *safety stock* atau persediaan pengaman akan memberikan kuantitas yang aman dari kekosongan bahan baku. Hasil penelitian dari data historis *purchase* bahan baku HCl pada tahun 2017 dan 2018 menunjukkan metode EOQ dan *safety stock* menghemat biaya sebesar Rp. 516.154, 36 dengan persediaan pengaman atau *safety stock* sebesar 984,258 Liter. Sedangkan pada tahun 2019 hasil penelitian menunjukkan metode EOQ dan *safety stock* menghemat biaya sebesar Rp. 291.957,45 dengan persediaan pengaman atau *safety stock* sebesar 152 Liter.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran dan pertimbangan bagi Perusahaan dalam menentukan kebijakan pembelian bahan baku HCl. Penggunaan metode EOQ dan *safety stock ideal* dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan Perusahaan atau menciptakan *cost down*.

Kata Kunci : Persediaan bahan baku, metode EOQ, *Safety Stock*

ABSTRACT

PT. Pilar Cakrawala is a company that provides surface finishing services which was established on June 1, 2005. PT. Pilar Cakrawala is a company that provides electroplating coating services. In carrying out its production activities, inventory of raw materials is an important component and must be available to support the smooth production process. The main raw material used is chemical HCl.

This study aims to determine the control of raw material inventory in PT Pilar Cakrawala using the EOQ method. The EOQ method will produce the most economical order quantity. Meanwhile, safety stock will provide a safe quantity of raw material vacuum. Research results from historical purchase data of HCl raw materials in 2017 and 2018 show the EOQ method and safety stock save costs by Rp. 516,154, 36 with a safety stock of 984,258 Liters. Whereas in 2019 the results of the study showed the EOQ method and safety stock saved costs by Rp. 291,957.45 with safety stock of 152 Liters.

This research is expected to provide advice and considerations for the Company in determining the purchase policy for HCl raw materials. The use of EOQ methods and ideal safety stock can reduce costs incurred by the Company or create cost down.

Keywords: Raw material inventory, EOQ methode, Safety Stock